

**ANALISIS MANAJEMEN HOME INDUSTRI DALAM MENSEJAHTERAKAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KETAPANG BARAT KECAMATAN  
KETAPANG KABUPATEN SAMPANG  
(STUDI KASUS: *HOME INDUSTRY* PISANG CAVENDISH)**

\*<sup>1</sup>Futuhul Arifin, <sup>2</sup>Chairul Imam

<sup>1</sup>IAI NATA Sampang, <sup>2</sup>STAI Muafi Sampang

E-mail: [futuhala@gmail.com](mailto:futuhala@gmail.com), [chairul@staimuafi.ac.id](mailto:chairul@staimuafi.ac.id)

**Abstrak,** Adanya *home industri* pisang cavendish di ketapang barat serta manajemen yang diterapkan menjadikan sebagai lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar dan peluang kerja yang sangat menguntungkan bagi setiap orang yang bergabung bisnis pisang cavendish, dengan fasilitas adanya pendampingan dan jaminan pemasaran. kedua, faktor pendukung dan penghambat manajemen *home industri* pisang cavendish, yaitu jenis virus baru pada akar yang berakibat buruk pada proses pertumbuhan pisang (bibitnya atau bahkan pisang yang sudah dewasa), saat ini masih belum menemukan pengendali yang lebih efektif untuk mencegah pertumbuhan virus baru pada akar, maka perlu adanya pengembangan pupuk atau obat yang tepat. Selanjutnya kurangnya pemahaman kandungan pupuk dengan tanah, maka perlu adanya pemberdayaan yang lebih terorganisir kepada semua pengelola dan karyawan lapangan yang berupa pemberdayaan pelatihan ini dapat membantu pekerjaan lebih mudah, produksi lebih bagus dan sistem kerja lebih baik. Yang terakhir, adanya sumber daya air selain menggunakan metode observasi maka perlu juga adanya metode lobi dengan calon mitra. faktor pendukungnya *home industri* pisang cavendish memiliki target pasar yang luas dari mulai ekspor ke china dan arab yang bekerja sama dengan banana express.

**Kata Kunci:** Manajemen, *Home Industry*, Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat

**Abstract,** With the cavendish banana home industry in West Ketapang and the management applied, it creates new jobs for the surrounding community and very profitable job opportunities for everyone who joins the cavendish banana business, with facilities for assistance and marketing guarantees. secondly, the supporting and inhibiting factors for the management of the cavendish banana home industry, namely a new type of virus in the roots which adversely affects the growth process of bananas (seeds or even mature bananas), have yet to find a more effective controller to prevent the growth of new viruses in roots, it is necessary to develop appropriate fertilizers or drugs. Furthermore, there is a lack of understanding of the content of fertilizer in the soil, so there is a need for more organized empowerment of all field managers and employees in the form of empowering training which can help make work easier, better production and better performance systems. Lastly, with water resources apart from using the observation method, it is also necessary to have a lobbying method with potential partners. The supporting factor is that the Cavandish banana home industry has a broad target market, starting from exports to China and Arabia, in collaboration with Banana Express.

**Keywords:** Management, Home Industry, Welfare of the Community's Economy

## PENDAHULUAN

*Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>3</sup>*Home industry* mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini, karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural yakni meningkatnya perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional.<sup>4</sup>

Umumnya jenis industri di setiap daerah berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Industri kecil membangun ekonomi pedesaan dengan industri bersumber daya lokal dan konsumsi lokal. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa masyarakat disekitarnya sebagai karyawannya. Dengan begitu usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.<sup>5</sup>

Salah satunya Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang yang memiliki *home industri* pisang cavendish. Bisnis usaha ini adalah salah satu usaha yang sangat menjanjikan karena awal mulanya di wilayah Kabupaten Sampang khususnya area pantura hanya ada satu *home industri* pisang cavendish, sampai akhirnya terus menjamur dan berkembang hingga saat ini. Desa Ketapang Barat yang mengawali sebagai pelopor pertama budidaya pisang cavendish yang ada di pulau Madura (umumnya) dalam bisnis *home industry*-nya, alasannya karena masih lumrah di kalangan masyarakat sekitar bahwa pisang bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan yang sangat menguntungkan bagi mereka, hasilnya dari tahun ke tahun para penggemar pisang cavendish selalu meningkat, target pemasarannya pun saat

---

<sup>3</sup> Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayanti "Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan *Home Industri* Keripik Pisang (studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung)"

<sup>4</sup> Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3, hlm. 47

<sup>5</sup> ....., Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3, hlm. 47

ini sudah sampai pasar nasional. Hal ini dibuktikan dengan manajemen pemasaran yg sangat mudah dan target pasar yg sangat luas, ditambah era teknologi ini semakin banyak ide kreatif olahan pisang dan juga manfaat baik dalam mengkonsumsi pisang cavendish yang berkembang di masyarakat lewat social media hal ini yang nantinya otomatis akan berdampak pada meningkatnya jumlah permintaan pasar pisang cavendish.<sup>6</sup>

Awalnya desa Ketapang Barat merupakan desa dengan perekonomian menengah dan kurang produktif, walaupun termasuk kategori desa dengan letak yang strategis dalam segi kegiatan perekonomian lainnya seperti pasar dan lain sebagainya, akan tetapi banyak sebagian dari masyarakatnya lebih memilih menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di negeri tetangga untuk menghidupi ekonomi keluarga agar tetap bertahan hidup.<sup>7</sup> Hal ini yang memotivasi penulis untuk menjadikan ini sebagai objek penelitian, agar suatu industri berjalan dengan seimbang maka diperlukan suatu manajemen pengelolaan di dalamnya. Manajemen pengelolaan yang dimaksud agar terciptanya suatu industri yang dapat mensejahterakan masyarakat, manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Manajemen pengelolaan dalam suatu industri rumah tangga sangat berperan penting, karena dengan adanya manajemen pengelolaan, industri rumah tangga ini akan menjadikan usaha tersebut lebih terencana, terorganisir, terlaksana, dan terkendali dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menstabilkan perekonomiannya melalui *home industry* tersebut sesuai dengan dengan firman Allah Swt dalam surat Al-A'raf ayat 10: "Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur".<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kehidupan manusia ditandai dengan gerak untuk selalu berubah, aktivitas ekonomi adalah gerak yang tiada henti, sumber daya ekonomi akan berkembang apabila dikelola dan diputar yang mana dalam hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan manusia itu sendiri. Dalam Islam secara jelas dan tegas, manusia adalah yang menjadi pengganti dan wakil Allah SWT, di muka bumi ini untuk memakmurkannya sesuai dengan aturan dan ketentuan Allah Swt. Sebagai pencipta manusia dan alam tempat manusia berdiam. Manusia diberi gelar khalifah fil ardh. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk melarikan diri dari tanggung jawab ini kendatipun membuat lembaga atau organisasi di bidang bisnis dan

---

<sup>6</sup> Abdul Aziz dan Umi Nasila, Owner (pemodal penuh) *home industry* pisang cavandis, Wawancara Langsung (tanggal 01, April -2022)

<sup>7</sup> ..... ,Owner (pemodal penuh) *home industry* pisang cavendish, Wawancara Langsung (tanggal 01, April -2022)

<sup>8</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surah AL-A'raf : ayat 10)

politik.<sup>9</sup> Pengelolaan sasaran yang akan dicapai merupakan pekerjaan bersama yang menuntut manajer dan karyawan bertindak secara kemitraan.<sup>10</sup> Sebagai ekonomi kreatif yang dapat membantu pendapatan ekonomi rumah tangga karena memiliki nilai yang ekonomis.

Untuk mendapatkan kualitas terbaik agar dapat memaksimalkan pendapatan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan dan menstabilkan perekonomian masyarakat, maka masyarakat tersebut harus melakukan manajemen pengelolaan yang baik agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Karena manajemen pengelolaan *home industri* pisang cavendish ini juga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dimana semakin baik manajemen pengelolaan yang dilakukan maka akan semakin baik pula produk yang dihasilkan. Ketika konsumen merasa puas dengan barang yang diinginkan tersebut maka masyarakat itu sendiri akan merasa sejahtera. Oleh karena itu, keberadaan *home industri* pisang cavendish di masyarakat Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang menjadi sangat penting.

Keberhasilan sebuah proses industrialisasi tidak terlepas dari adanya dukungan kapasitas sumber daya manusia yang relevan, dan kemampuan “proses” tersebut dalam memanfaatkan secara optimal setiap sumber daya alam dan sumber daya lain yang tersedia. Hal ini, berarti industrialisasi merupakan sebuah upaya guna meningkatkan produktivitas tenaga manusia dengan disertai upaya memperluas ruang lingkup kegiatan manusia.<sup>11</sup> Dalam pendekatan manajemen diterangkan bahwa salah satu aspek terpenting dari sebuah manajemen adalah adanya pengorganisasian. Dimana dalam ekonomi islam suatu pengorganisasian yang baik haruslah mempunyai pijakan yang baik dan etika dalam berorganisasi. Pengorganisasian yang baik akan menghasilkan organisasi yang baik, mulai dari strukturnya, sumber daya manusianya, maupun aspek yang lainnya. Ada ketertarikan penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh *home industri* pisang cavendish di Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang ini dapat membantu membangun perekonomian desa serta mengurangi jumlah kelompok pengangguran, yang cenderung rata-rata berpenghasilan menengah ke bawah dan mayoritas masyarakatnya sebagai pekerja di negara asing. Proses dan outputnya dikendalikan oleh kerjasama dengan PT. Banana Express sehingga pendapatannya lebih jelas keuntungannya, selain itu industri ini punya target maupun evaluasi setiap enam bulan sekali.<sup>12</sup> Saat ini objek pemasarannya relatif meningkat dikarenakan kerjasama antar PT. Banana Express dan pelaku usaha sesama petani (mitra), banyak yang bergabung di lingkungan masyarakat pantura. Berdasarkan pada kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana

---

<sup>9</sup> Sofyan S Harahap, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 104

<sup>10</sup> Surya Dharma, *Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 45

<sup>11</sup> Lincoln arsyad, *Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), hlm. 442

<sup>12</sup> Abdul Aziz dan Umi Nasila, *Owner Home industri Pisang Cavandis*, Wawancara Langsung (01-04-2022)

usaha ini dalam mengatur dan mengelola *home industry* pisang cavendish di Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk proposal skripsi dengan judul “Analisis Manajemen *Home industri* dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang”

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Dilihat dari jenisnya ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh (holistik) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat deskriptif.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek penelitiannya yaitu di Kecamatan Ketapang – Kecamatan Pamekasan, Ketapang Barat, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69261.

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dan hasil penelitian tersebut. Dalam proses analisis data yang kualitatif ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengalaman, yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lain sebagainya.<sup>14</sup> dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam uji validitas data-data dan informasi yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi dalam mendukung pengukuran tingkat keabsahan data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari objek penelitian yang berjudul Analisis Manajemen *Home industri* dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Ketapang Barat (Kab. Sampang) dipaparkan sebagai berikut:

1. Manajemen *Home industri* Pisang Cavendish di Ketapang Barat
2. Untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut terhadap manajemen *home industri* ini, peneliti berusaha merumuskan beberapa poin terkait manajemen, salah satu point utamanya adalah perencanaan dari pengelolaan *home industry* (Pisang Cavendish) yang

---

<sup>13</sup> David Hizkia Tobing dan Yohanes Kartika Herdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, (Denpasar: t.p., 2016), hlm. 10.

<sup>14</sup> Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2011), hlm. 289.

ada di Ketapang Barat, peneliti mencoba untuk mewawancarai Bapak Abdul Aziz selaku Kepala (Owner) dari *home industry* (Pisang Cavendish) yang ada di Ketapang Barat. Berikut hasil wawancaranya:

*“Gini mbak, untuk perencanaan pengelolaan home industry (pisang cavendish) di ketapang barat, kita ada pembibitan terus yang kedua kita ada budidaya pisang cavendish yang ketiga kita ada pengolahan, artinya pengolahan itu kita terfokus kepada kripiknya dulu sementara untuk hasil produk kemasan dari pengolahannya”*

Pada kesempatan yang lain saya berusaha untuk mengetahui lebih lanjut lagi dengan melakukan wawancara kepada Bapak Lutfi beliau selaku Sekretaris dari kepengurusan struktur yang ada, beliau mengatakan:

*“Perencanaan pengelolaan home industry (pisang cavendish) di ketapang barat ini, kita punya pembibitan pisang cavendish, yang kedua kita punya budidaya pisang cavendish, nah untuk budidaya itu sendiri kita mengembangkan potensi bisnis dari dua arus program, yang pertama program budidaya dengan bergabung sebagai bisnis mitra biasa bersama kita yang kedua kita punya program mitra paket umroh sedangkan untuk yang terakhir dari perencanaan pengelolaan kita ada pengolahan membuat produk dari pisang cavendish”*

Pada kesempatan yang lain juga saya berusaha untuk mengetahui lebih lanjut lagi dengan melakukan wawancara kepada ustad Salamin beliau adalah salah satu mitra paket umroh *home industry* (Pisang Cavandish) yang ada di Ketapang Barat Beliau mengatakan:

*“Iya begini bak, untuk perencanaan pengelolaan home industry (pisang cavendish) di ketapang barat ada 3 yaitu pembibitan pisang bak lalu budidaya pisang dan yang terakhir sepengetahuan saya akan dirilis pengolahan bentuk produk kemasan jadi dari bahan dasar pisang cavendish, untuk saat ini hanya itu yang saya tau bak”*

Tanaman pisang cavendish ini termasuk tanaman yang tidak sembarangan langsung di tanam seperti halnya pisang-pisang lain nya, namun harus ada praktek lapangan atau cara-cara dalam mengelola pisang cavendish yang baik dan tepat, baik itu dari mulai pengelolaan bagian perawatan dan pembibitan, adapun untuk mengetahui terkait hal ini peneliti berusaha mewawancarai karyawan atau anggota dari tim eksekutor yakni mas Sauqi dan dan mas Indra menjelaskan:

*“siap bak, dimulai dari sistem penanam ya. Yang pertama dari penanaman ini yang kita butuhkan lebar media tanam itu empat puluh jaraknya antar pisang per baris dari depan samping kiri dan kanan nya itu satu meter setengah, jarak antar pisang per baris dari depan dan belakangnya itu ada dua ukuran yang berbeda, yang pertama di ukuran dua meter setelah dari dua meter tanaman selanjutnya pindah lagi ke empat meter dan seperti itu seterusnya berkelanjutan. “Yang kedua, setelah lahan media tanam siap kita butuh bibit*

*pisang yang berbungkus polybag dan sudah memiliki pucuk daun sebanyak tiga sampai empat daun biasanya bibit pisang seperti ini berumur sekitar dua minggu, sebelumnya bibit pisang ini kami peroleh dari media tanam kultur jaringan karena dengan cara ini proses hasil dari pembibitan lebih cepat, alami dan meminimalisir budget adapun caranya menciptakan kultur jaringan ini bak nanti akan dijelaskan sama mas indra”.*

*“Step ketiga mencampurkan media tanam berupa tanah dicampur furadan (yang ini semacam vitamin boosternya pisang supaya kuat jika ada hama atau virus menyerang) baru setelah itu siap untuk di tanam, proses penyiraman tergantung musim, jika cuaca normal biasanya kami siram di pagi hari jam enam atau jam tujuh dan pada sore hari di jam lima atau empat, namun jika musim hujan tidak terlalu sering kita siram biasanya bak cukup di siram setelah hujan saja. Tapi beda lagi dengan musim kemarau bak kita biasanya lebih sering menyiram dalam satu hari bisa sampai empat kali tergantung keadaan tanahnya. Selanjutnya bak setelah satu minggu pasca penanaman biasanya tanaman pisang ada di masa cenderung sensitive artinya gampang terkena hama karena saat masa itu proses penyesuaian antara akar pisang dengan tanah tersebut maka dari itu bak selama satu minggu biasanya kami melakukan perawatan yang insentif kepada bibit pisang yang baru ditanam. Setelah satu bulan kami pupuk bak dan proses ini berkelanjutan selama satu bulan satu kali dilakukan pemupukan, nah setelah tujuh bulan biasanya akan tumbuh bonggol pisang biasanya ini terjadi pada bulan ketujuh atau bulan ke delapan tapi sebenarnya kondisional bak tergantung tanah karo unsur tanahnya yang ditanami bibit pisang ini bagus insyaallah proses penumbuhan tongkol lebih cepat serta panen nya juga cepat dan itu sebaliknya. Biasanya setelah bertongkol satu bulan lebih atau kurang dari itu akan berbuah nah setelah berbuah kami biasanya menutup buahnya dengan dibungkus hal dilakukan supaya pertumbuhan buah pisang bagus dan mulus sesuai standar ekspor nantinya.”.*

Dengan adanya *home industri* pisang cavendish di ketapang barat menjadikan sebagai lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar dan peluang kerja yang sangat menguntungkan bagi setiap orang yang mau bergabung bisnis pisang cavendish, dengan fasilitas adanya pendampingan dan jaminan pemasaran. Bisnis pisang cavendish ini juga bisa dimodifikasikan artinya tidak hanya buah pisang cavendish nya saja yang memiliki nilai jual bibit dan pohon juga memiliki nilai jual, contohnya dari hasil bisnis pembibitan pisang cavendish kita bisa menikmati asset selama 3th atas kerjasama dengan “PT. Banana Express” dan di bulan pertama pada masa panen kita bisa langsung menikmati hasilnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen *home industri* dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Ketapang barat Kabupaten Sampan Pada kesempatan yang lain saya berusaha untuk mengetahui lebih lanjut lagi terkait faktor pendukung dan penghambat manajemen *home industri* pisang cavendish dengan cara melakukan wawancara kepada Bapak Muh. Hasan beliau selaku bendahara dari kepengurusan struktur yang ada, sekaligus bapak Moh. Hasan ini sebagai salah satu orang yang sangat

di percaya oleh kepala (bapak Abdul Aziz) dengan begitu beliau sering sekali di amanahkan beberapa tugas, artinya tidak hanya sebagai bendahara saja tapi beliau bisa kondisional melaksanakan pekerjaan apapun yang berkaitan dg pengelolaan yang ada di lapangan (*Home industry* Pisang Cavendish) beliau mengatakan:

*“iya bak siap, jadi untuk faktor penghambatnya sendiri betul yang dikatakan kepala saya bapak Abdul Aziz, kita masih belum bisa mereka-reka munculnya pertumbuhan virus baru khususnya pada kasus saat ini terjadi adalah jenis virus pada akar, biasanya menyerang bibit pisang dan pisang dewasa, tidak hanya itu mbak ada faktor penghambat yang lain yakni sumber daya alam elemen air karena kita membuka mitra bisnis biasa sama yang program petani bisa umroh tadi jadi banyak orang-orang yang tertarik untuk budidaya pisang cavendish dan bergabung dengan kami nah problem di lapangan bak yang terjadi, tidak semua area mitra kami sumber air, nah ini yang menjadi catatan kaki karena ada beberapa orang yang ingin bergabung menjadi mitra kami akhirnya mengurungkan diri untuk menjadi mitra karna lokasi yang jauh dari sumber air dan hal yang menjadikan tempat tidak cocok untuk dijadikan lahan media tanam pisang cavendish, faktor penghambat yang terakhir yakni masih banyaknya stigma dari masyarakat sekitar berbisnis atau ikut bergabung mitra home industri pisang cavendish tidak ada peluang yang menyakinkan berhasil atau menguntungkan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah jelasnya objek pasar dalam berbisnis pisang cavendish seperti zain babana ini yang berkolaborasi dengan banana express yang nantinya dari banana ekspress ini yang akan di import keluar negeri seperti Negara Arab, China dan lain sebagainya dengan catatan pisang sesuai standar yang diinginkan. Banyak peluang pasar yang menawarkan untuk kerjasama, pisang termasuk dalam kategori tanaman yang mudah untuk dirawat hanya perlu menyesuaikan dengan kondisi tanahnya.”*

Dari penemuan umum dan fokus penelitian diatas, peneliti dapat melakukan pembahasan sebagai berikut:

### **Manajemen *Home industri* Pisang Cavendish di Ketapang Barat**

Manajemen *home industri* (pisang cavendish) yang ada di Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang meliputi 4 unsur di antaranya:

#### **1. Perencanaan**

Dari hasil temuan dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan pengelolaan *home industry* (pisang cavendish) di desa ketapang barat memiliki 3 unsur perencanaan yang terlaksana dan dalam target planning di antara lain:

- a. Pembibitan pisang, merupakan upaya dari pengembangan *home industri* itu sendiri yang nantinya jika terus berkembang maka akan terjadi tingkat kemajuan baik dari faktor ekonomi masyarakat sampai dengan pemberdayaan sumber daya manusia dan sumberdaya alam yang ada di desa ketapang barat. Tidak sampai disitu saja, dengan adanya pembibitan menjadikan produk unggulan pertama kali asli dari desa ketapang barat yang berupa produk bibit pisang cavendish, nantinya ini juga dapat membantu menjadi contoh desa yang lain atas adanya desa dengan ekonomi mandiri.



- b. Budidaya pisang cavendish, adapun budidaya yang dimaksud merupakan pengembangan potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang memiliki 2 program berupa produk unggulan antara lain meliputi: pertama program budidaya pisang cavendish bergabung menjadi mitra bisnis dan program mitra petani bisa umroh.
- c. Pengolahan membuat produk dari pisang cavendish. Bentuk perencanaan ini merupakan target planning menjadi produk unggulan yang selanjutnya dari *home industri* pisang cavendish. Yang berupa makanan jadi atau oleh-oleh khas desa ketapang barat itu sendiri, tentunya ini akan menambah branding yang kuat kepada desa ketapang barat yang saat ini menjadi desa agrowisata oleh pemerintah pariwisata kabupaten sampang.<sup>15</sup> Adanya perencanaan diatas maka dapat disimpulkan jika hasil temuan ini sama dengan teori yang disampaikan oleh Sri Mulyono Institut Darul Qur'an dalam buku Pengantar Manajemen, berikut penjelasan teori beliau : Sebuah proses yang dilakukan untuk mengatur dan mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan pengarah dan pengendalian orang- orang dan sumberdaya organisasi lainnya.<sup>16</sup>

## 2. Organizing

Dari hasil temuan dapat penulis simpulkan bahwa manajemen organizing atau orang-orang yang ikut berperan dalam pengelolaan *home industri* pisang cavendish yang ada di desa ketapang barat ini terdiri dari team yang berjumlah 4 orang yang terbentuk dalam struktur kepengurusan, antara lain:

- a. sebagai ketua (bapak Abdul Aziz), owner atau pemodal penuh dari berdirinya *home industri* pisang cavendish yang ada di ketapang barat, yang memiliki kewenangan dalam mengambil kebijakan dalam kepengurusan yang ada. Sebagai orang yang diberikan kepercayaan penuh oleh Perusahaan atau PT (sebagai tangan kanan) guna mengelola beberapa tugas dan fungsinya yakni membentuk konsep plan kinerja dalam lapangan, memberikan pemberdayaan pada para mitra dan pekerja lapangan, tugas yang terakhir adalah bagian yang mengelola pemasaran sekaligus penyaluran info terkait pisang cavendish yang ada di perusahaan pusat (bondowoso)
- b. Tim Eksekusi atau eksekutor (Bapak Moh. Ra'i dan team) sebagai peninjau lahan dan membuat laporan dari pada hasil tinjauan nya kepada ketua. Tim ini juga mengakomodir pekerjaan dari karyawan lapangan (pekerja) yang bertugas di

---

<sup>15</sup> Bapak Moh.Hasan, Bendahara sekaligus tim eksekutor lapangan (*Home industry* pisang cavendish), Wawancara Langsung, (Ketapang, 26 Agustus 2022)

<sup>16</sup> Sri Mulyono Institut Darul Quran Pengantar Manajemen, (Cijerah Kota Bandung : Din Wahyudi, 2015), hlm. 01.

- pembibitan, penanam bibit, perawatan pisang dan lain-lain.
- c. Bendahara (Bapak Moh. Hasan) bertugas mengelola keuangan *Home industri* pisang cavendish yang meliputi pemasukan dan keluarnya uang sebagai modal entah itu berupa pembelanjaan obat atau pupuk untuk perawatan pisang dan lain-lain.
  - d. Sekretaris (Bapak Lutfi) adalah bagian yang mencatat semua pendataan dalam perawatan pisang, pendataan keuangan operasional serta terlibat juga di bagian digital marketing bagian bibit pisang.

Adanya pengorganisasian diatas maka dapat disimpulkan jika hasil temuan ini sama dengan teori yang disampaikan oleh Nanang fatah di dalam buku Landasan Manajemen Pendidikan. Berikut penjelasan teorinya: Organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Suatu organisasi minimum mengandung tiga elemen yang saling berhubungan. Ketiga elemen organisasi tersebut adalah: d) Sekelompok orang e) Interaksi dan kerja sama. f) Tujuan bersama.<sup>17</sup> Dan diperkuat oleh landasan ayat berikut dalam surat Ali Imran Allah berfirman: “Dan berpeganglah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.” (Surah Al-Imran ayat 103 ) Ayat diatas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu-padulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk mencapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud.

### **3. Actuating (pelaksanaan)**

Perencanaan dari pelaksanaan *home industri* pisang cavendish di Desa Ketapang Barat meliputi proses di lapangan. Yang pertama ada pembibitan pisang cavendish, awalnya bibit itu mengimport atau kerjasama dengan lahan zein banana yang ada di bondowoso karna di wilayah Madura belum ada bibit pisang cavendish. Setelah berjalan hampir satu tahun lebih akhirnya saat ini bisa melakukan pembibitan sendiri dengan kerja sama dengan para mitra bisnis maupun para mitraa program umroh dengan memberdayakan anakan dari pisang yang sudah panen dengan menggunakan sistem tanam kultur jaringan, *home industri* pisang cavandish ini di kembangkan di desa

---

<sup>17</sup> Nanang fatah, Landasan Manajemen Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), hlm.. 3

ketapang barat karena melihat banyaknya potensi pasar (banyak peminat tapi sedikit stock di pasar dengan harga terjangkau, selain itu ada sebab lain yakni ingin menciptakan desa dengan ekonomi kreatif dan mandiri yang nantinya ini akan menjadi kesejahteraan ekonomi masyarakat bersama) Adanya perencanaan Pelaksanaan diatas maka dapat disimpulkan jika hasil temuan ini sama dengan teori yang disampaikan oleh Jawahir tantowi dalam buku yang berjudul Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an Berikut penjelasan teorinya : Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan kedalam fungsi pelaksanaan ini adalah directing commanding, leading dan coornairing.<sup>18</sup>

#### 4. Controlling (pengendalian atau pengawasan)

Bahwa untuk menciptakan suatu usaha terjaga sejahtera maka perlu adanya beberapa evaluasi atau controlling dari adanya manajemen di dalamnya. Controlling atau evaluasi dari *home industri* pisang cavendish yang ada di desa ketapang barat memiliki beberapa point bahan evaluasi yang nantinya ini berkaitan terhadap pemberdayaan kesejahteraan masyarakatnya dimulai dari pengelola sampai dengan karyawannya, dalam hasil temuan yang peneliti dapat diantaranya:

- a. membuat inovasi kreatif yang masih berkaitan dengan media tanam yakni tumpang sari agar ketika pisang belum siap panen masih ada produk lain yang bisa disuguhkan kepada masyarakat atau instansi yang berkunjung ke *home industri* pisang cavendish.
- b. Memiliki sendiri alat vacuum frying untuk olahan pisang agar dapat menciptakan produk kemasan sebagai oleh-oleh khas desa ketapang barat yang nantinya ini menjadi branding dalam pemasaran agar lebih dikenal luas lagi bahwa ada *home industri* pisang cavendish di desa ketapang barat
- c. Mengembangkan pupuk khusus tanaman pisang cavendish, karena selama proses pengolahan *home industri* dari mulai penanaman, pembibitan dan perawatan keberadaan pupuk di area Madura yang memang khusus tanaman pisang ini terbilang sedikit langka apalagi khusus tanaman pisang cavendish itu sendiri karena memang sangat jarang masyarakat Madura khususnya sampang membutuhkan nya.
- d. Mengembangkan hasil pembibitan pisang dengan kultur jaringan.

---

<sup>18</sup> wahir tantowi. Unsur – Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an . (Jakarta : Pustaka Al Husna. 1983), Hal. 74

## **Faktor pendukung dan penghambat manajemen *home industri* dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Ketapang barat Kabupaten Sampang**

1. Faktor penghambat manajemen *home industri* pisang cavendish yang ada di desa ketapang barat. Dengan adanya jenis virus baru pada akar hal ini berakibat buruk pada proses pertumbuhan pisang baik dari bibitnya atau bahkan pada pisang yang sudah dewasa sampai saat ini masih belum menemukan pengendali yang lebih efektif untuk mencegah pertumbuhan virus baru pada akar, sejauh ini mengelola menggunakan pengobatan vaksin atau vitamin biasa yang sering dipakai oleh tanaman buah pada umumnya saja. Hal ini perlu kesadaran dalam penanganan virus tersebut baik bentuk pelatihan guna memperkuat SDM pengelola yang ada di Desa Ketapang Barat atau sumbangsih dari pemerintah setempat untuk ikut andil dalam menangani kasus tersebut. Membangun kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar bisa berawal dari mensejahterakan sumber ekonomi sekitar yang ada salah satunya dengan menjaga kesenjangan kelestarian *home industri* pisang cavendish yang ada di ketapang barat ini. Yang kedua adalah kurangnya pemahaman kandungan pupuk dengan tanah, dalam hal ini perlu adanya pemberdayaan yang lebih terorganisir kepada semua pengelola dan karyawan lapangan yang berupa pemberdayaan pelatihan hal ini dapat membantu pekerjaan lebih mudah, produksi lebih bagus dan sistem kerja lebih baik. Yang ketiga adanya sumber daya air selain menggunakan metode observasi maka perlu juga adanya metode lobbying dengan calon mitra
2. Faktor pendukung manajemen *home industri* pisang cavendish Target pasar adalah hal pertama yang harus ditentukan sebelum merilis produk ke masyarakat. Sebab tanpa pasar yang terarah, produk dari usaha tidak akan bisa menjangkau mereka yang membutuhkannya. Dalam kata lain, tidak akan ada yang beli produk tersebut karena orang-orang yang melihatnya merasa tidak butuh. *Home industri* pisang cavendish memiliki target pasar yang luas dari mulai ekspor ke china dan arab yang bekerja sama dengan banana express.

## **KESIMPULAN**

Manajemen *Home industri* pisang cavendish meliputi 4 hal yakni: a) Perencanaan, yang memiliki 3 aspek perencanaan di dalamnya. Yang pertama menciptakan pembibitan pisang sendiri dengan penanaman kultur jaringan. Yang kedua adalah budidaya pisang dengan melakukan pengembangan program bisnis di dalamnya yakni dengan cara budidaya pisang menjadi mitra bisnis biasa dan budidaya pisang menjadi mitra program umroh. Yang ketiga

pengolahan dengan membuat produk dari pisang cavendish sebagai oleh-oleh atau ciri khas dari home industri pisang cavendish yang ada di ketapang barat, contoh keripik pisang dan lain sebagainya b) Organizing (orang yang terlibat dalam pengelolaan), dengan terbentuknya suatu team kerja dari pengelolaan *home industri* pisang cavendish yang ada di ketapang barat menjadikan pemberdayaan ekonomi dan sumberdaya insani sekitar secara tidak langsung. c) Actuating (Pelaksanaan), adanya manajemen pelaksanaan menciptakan produk bibit yang dihasilkan sendiri oleh *home industri* pisang cavendish yang ada di ketapang barat. d) Controlling (Evaluasi), dengan adanya evaluasi menjadikan *home industri* pisang cavendish di ketapang barat lebih produktif dan kreatif. Adanya manajemen yang berlangsung dengan baik menciptakan *home industri* pisang cavendish yang ada di ketapang barat ini menjadi terus berkembang hal ini yang nanti menjadi indikator pemicu gerakan ekonomi mandiri dan kreatif dengan menjadikan desa dan masyarakatnya memiliki kehidupan ekonomi yang sejahtera 2.

Faktor pendukung dan penghambat manajemen *home industri* dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Ketapang barat Kabupaten Sampang. Faktor penghambat nya adalah: perlu adanya pelatihan terkait pengetahuan jenis virus akar serta penanganannya dan perlu adanya pelatihan terkait pemahaman jenis pupuk dan pemahaman kandungan tanah. Sedangkan faktor pendukung: memiliki target pasar yang luas dari mulai ekspor ke china dan arab yang bekerja sama dengan banana express. Target pasar adalah hal pertama yang harus ditentukan sebelum merilis produk ke masyarakat. Sebab tanpa pasar yang terarah, produk dari usaha tidak akan bisa menjangkau mereka yang membutuhkannya. Dalam kata lain, tidak akan ada yang beli produk tersebut karena orang-orang yang melihatnya merasa tidak butuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3,
- Aziz, Abdul & Nasila, Umi Owner (pemodal penuh) *home industry* pisang cavandis, Wawancara Langsung (tanggal 01, April -2022)
- David Hizkia Tobing dan Yohanes Kartika Herdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Denpasar: t.p., 2016)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surah AL-A'raf: ayat 10)
- Gita Rosalita armelia dan anita Damayanti “*Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home industri Keripik Pisang (studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN Vii Lampung)*”
- Lincoln arsyad, *Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2011),
- Nanang fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008),
- Owner (pemodal penuh) *home industry* pisang cavendish, Wawancara Langsung (tanggal 01, April -2022)

Futuhul Arifin, Chairul Imam, Vol. 1 No. 2, (2023)

Zuhri, S *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3,

Harahap, Sofyan S. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

Dharma, Surya. *Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Mulyono, Sri. *Institut Darul Quran Pengantar Manajemen*, (Cijerah Kota Bandung: Din Wahyudi, 2015)

Tantowi. *Unsur – Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Al Husna. 1983)